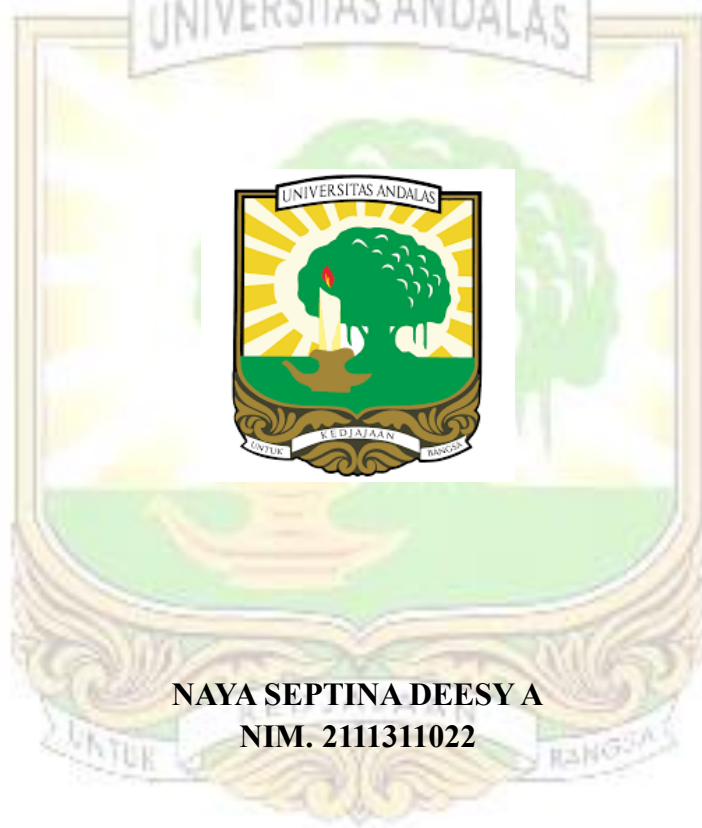


SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN NUTRISI ANAK, BERAT BADAN LAHIR
RENDAH, DAN JARAK KELAHIRAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG**

Penelitian Keperawatan Anak



**NAYA SEPTINA DEESY A
NIM. 2111311022**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JUNI 2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

Nama : Naya Septina Deesy A
NIM : 2111311022

Hubungan Asupan Nutrisi Anak, Berat Badan Lahir Rendah, dan
Jarak Kelahiran dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia
24-59 Bulan Di Puskesmas Anak Air Kota Padang

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah kesehatan di Kota Padang dengan prevalensi sebesar 19,5%. Kondisi ini mencerminkan adanya permasalahan gizi kronis yang dapat berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta produktivitas anak di masa depan. Faktor risiko yang berkontribusi terhadap stunting antara lain kurangnya asupan nutrisi, berat badan lahir rendah (BBLR), dan jarak kelahiran yang terlalu dekat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan nutrisi, BBLR, dan jarak kelahiran dengan kejadian stunting pada balita. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross-sectional*. Sampel sebanyak 106 anak usia 24–59 bulan dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *food recall* 1x24 jam, data riwayat berat badan lahir, jarak kelahiran, dan pengukuran tinggi badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82,1% anak memiliki asupan nutrisi kurang, 73,6% mengalami BBLR, 70,8% memiliki jarak kelahiran <2 tahun, dan 56,5% mengalami stunting. Hasil uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara asupan nutrisi, BBLR, dan jarak kelahiran dengan kejadian stunting, dengan nilai $p < 0,05$. Disarankan agar ibu balita lebih memperhatikan kecukupan gizi anak, melakukan pemantauan pertumbuhan secara rutin, dan merencanakan jarak kehamilan yang ideal untuk mencegah stunting.

Kata Kunci : Stunting, Asupan Nutrisi, Berat Badan Lahir Rendah, Jarak Kelahiran

Daftar Pustaka: 118 (2017-2025)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
2025

Name : Naya Septina Deesy A
Student ID Number : 2111311022

The Relationship of Child Nutrition Intake, Low Birth Weight, and Birth Spacing with Stunting Incidence in Children Aged 24-59 Months at the Anak Air Public Health Center in Padang City

ABSTRACT

Stunting remains a public health issue in Padang City, with a prevalence of 19.5%. This condition reflects chronic nutritional problems that can have long-term impacts on children's physical growth, cognitive development, and future productivity. Risk factors contributing to stunting include inadequate nutritional intake, low birth weight (LBW), and short birth intervals. This study aims to determine the relationship between nutritional intake, LBW, and birth spacing with stunting among children under five. A cross-sectional design was used in this study. A total of 106 children aged 24–59 months were selected through purposive sampling. Data were collected using a 24-hour food recall questionnaire, birth weight history, birth interval records, and height measurements. The results showed that 82.1% of children had inadequate nutritional intake, 73.6% had LBW, 70.8% had birth intervals of less than two years, and 56.5% were stunted. Spearman rank test showed a significant relationship between nutritional intake, LBW, and birth spacing with stunting ($p < 0.05$). It is recommended that mothers of young children pay closer attention to their child's nutritional adequacy, regularly monitor growth, and plan appropriate birth spacing to prevent stunting.

Keywords: Stunting, Nutritional Intake, Low Birth Weight, Birth Spacing

References: 118 (2017–2025)